

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan permintaan penting untuk perusahaan karena permintaan sulit diprediksi yang menyebabkan kemungkinan permintaan aktual dan perencanaan permintaan berbeda. Saat permintaan aktual tidak sesuai dengan rencana, dibutuhkan rangkaian proses yang dapat mengantisipasi ketidaksesuaian antara rencana dan permintaan aktual. Perencanaan permintaan yang tidak direncanakan dengan matang, menyebabkan permintaan dan pasokan akan menjadi tidak seimbang. Permintaan yang tidak dapat dipenuhi dapat mengurangi kesempatan untuk mendapat keuntungan sedangkan jika permintaan lebih besar daripada pasokan atau produksi, maka akan timbul biaya persediaan yang mengakibatkan berkurangnya keuntungan yang bisa didapatkan oleh perusahaan.

CV. Jordan merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai varian kemasan botol plastik. Perusahaan ini menerima pesanan baik *custom* maupun produk milik CV. Jordan menawarkan berbagai bentuk dan ukuran produk sehingga pelanggan dapat memilih produk yang sesuai untuk bisnisnya dan menerima pesanan dalam jumlah kecil agar dapat menjangkau pasar seperti UMKM.

Permasalahan yang terjadi pada CV. Jordan adalah terjadi pengembalian pembayaran akibat stok produk yang habis pada produk PET 330ML ECO dan PET 250 PANJANG. Masalah ini terjadi beberapa kali seperti salah satunya pada tanggal 3 Maret 2020 untuk produk PET 330ML ECO dan tanggal 6 Mei 2020 untuk produk PET 250 PANJANG. Pengembalian pembayaran pesanan terjadi karena adanya pelanggan lain yang terlebih dahulu membayar sehingga perusahaan harus mengembalikan pembayaran pelanggan yang terlambat membayar untuk produk yang sama. Pengembalian pembayaran pesanan dilakukan akibat stok yang kurang sehingga tidak dapat memenuhi permintaan. Divisi *Sales & Marketing* CV. Jordan mengatakan bahwa pengembalian pembayaran pesanan yang terus – menerus dapat menyebabkan profit berkurang.

Akar masalah diduga akibat CV. Jordan belum memiliki sistem pengelolaan permintaan sehingga CV. Jordan membutuhkan perencanaan pengelolaan dan prosedur perencanaan permintaan untuk mengantisipasi potensi terjadinya

kegagalan pemenuhan order. Pengelolaan prosedur ini diharapkan dapat mengatasi masalah CV. Jordan dalam memenuhi permintaan.

1.2. Rumusan Masalah

CV. Jordan beberapa kali tidak dapat memenuhi permintaan produk PET 330 ECO dan PET 250 PANJANG. Kekurangan stok produk PET 330 ML ECO dan PET 250 PANJANG mengakibatkan pengembalian pembayaran pesanan kepada pelanggan maka CV. Jordan perlu memperbaiki prosedur penerimaan pesanan dan akurasi persediaan produk sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kegagalan pemenuhan order baik pada produk PET 330 ML ECO dan PET 250 PANJANG maupun pada produk lainnya.

1.3. Tujuan Penelitian

Permintaan yang tidak dapat dipenuhi diduga diakibatkan tidak adanya perencanaan permintaan yang baik. Perencanaan Pengelolaan permintaan dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut maka penelitian ini adalah membuat sistem perencanaan permintaan dengan:

- a. Menentukan rencana produksi setiap bulan pada tingkat agregat pertahun
- b. Merencanakan jadwal produksi induk pada produk yang terjadi kegagalan pemenuhan order yaitu PET 330ML ECO dan PET 250 PANJANG yang dapat digunakan juga pada produk *make-to-stock* lainnya
- c. Mengusulkan prosedur pengelolaan permintaan pada tingkat taktikal dengan pertimbangan dari manajemen puncak (*top management*) yaitu *finance*

1.4. Batasan Masalah

Pengelolaan permintaan ini tidak dapat langsung diterapkan ke berbagai kondisi, maka terdapat batasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian dilakukan di CV. Jordan di departemen operasional dan Divisi *Sales & Marketing*
- b. Perancangan permintaan ini hanya berlaku untuk produk *make-to-stock* (MTS)
- c. Perencanaan jadwal produksi pada penelitian ini hanya untuk produk yang mengalami kegagalan pemenuhan order yaitu PET 330 ML ECO dan PET 250 PANJANG
- d. Waktu setup pada jadwal produksi diasumsikan dilakukan hanya pada awal produksi

- e. Pembuatan jadwal produksi hanya sampai jadwal produksi harian
- f. Data masa lalu yang digunakan adalah data permintaan selama dua tahun dari Januari 2019 hingga Desember 2020
- g. Kenaikan biaya simpan pertahun diasumsikan dengan *BI Rate*
- h. Perhitungan *return on investment* (ROI) tidak dilakukan karena belum ada data

